

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, serta memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu: (1) Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2) Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham dan (3) Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan

perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan memperoleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi, selain itu juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri.

Bukti empiris yang diperoleh dari hasil riset Zhuang (2000) menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam mengelola perusahaan dibanding negara-negara Asia Tenggara, hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Hal ini secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholder* perusahaan.

Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter of intent (LOI)* 1998, yang salah satu isinya adalah pencatuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia (Sri Sulistyanto, 2003). Melalui penerapan *Good Corporate Governance* tersebut diharapkan: (1) Perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan

yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholder*, (2) Perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*, (3) Mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan (4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Ada beberapa prinsip yang dibutuhkan untuk membangun suatu budaya bisnis yang sehat, yaitu transparansi (*transparency*), kemandirian (*independency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*) dan kewajaran (*fairness*). Kelima prinsip ini kemudian dikenal sebagai prinsip-prinsip *GCG*.

Menurut Surat Keputusan Menteri BUMN Kep-117/M-MBU/2002 1 Agustus 2002 pasal 3 tentang penerapan praktik *Good Corporate Governance* terdapat lima prinsip *GCG*, meliputi:

1. Transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengemukakan informasi materil yang relevan mengenai perusahaan.
2. Kemandirian (*independency*), yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

3. Akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.
4. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* lainnya yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Prinsip-prinsip dasar dari *Good Corporate Governance (GCG)* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Tidak dilaksanakannya prinsip-prinsip tersebut, akan tercermin dari kurang tersedianya informasi untuk melaksanakan analisis risiko atau hasil investasi yang berlebihan pada sumber daya yang tidak produktif yang pada akhirnya menurun atau pudarnya kepercayaan pemodal.

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* pada dasarnya merupakan upaya untuk menjadikan *GCG* sebagai pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip *GCG* saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta agar dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten sehingga dapat terwujud iklim usaha yang sehat, efisien dan transparan. *Good Corporate Governance (GCG)* diharapkan merupakan sarana untuk

menjadikan perusahaan secara lebih baik, antara lain meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan serta mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan. Penerapan *GCG* dalam pengelolaan perusahaan sangat penting artinya karena secara langsung akan memberikan tujuan yang jelas bagi perusahaan untuk memungkinkan pengelolaan perusahaan secara lebih baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan dari mitra usaha.

Pengelolaan perusahaan yang baik memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri dan masyarakat, tumbuhnya kepercayaan dari para investor dapat memberikan peluang akses sumber pendanaan yang murah dan berkembangnya pasar modal, menguatnya kepercayaan lembaga keuangan domestik atau internasional, memberi peluang akses kredit dengan bunga yang kompetitif, serta sebagai kontrol yang efektif dalam mengurangi kemungkinan penyalahgunaan kekuasaan untuk kepentingan pribadi. Bersihnya perusahaan dari praktik-praktik korupsi memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien dan menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing di pasar global, yang pada gilirannya mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dan berkesinambungan.

Perusahaan meyakini bahwa penerapan *GCG* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan dan penerapan *GCG* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan *GCG*, akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini

akan dianalisis, apakah penerapan *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa pelaksanaan *Good Corporate Governance* dapat memperbaiki kinerja perusahaan antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Ashbaugh et al., (2004) terhadap 1500 perusahaan di Amerika Serikat, menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan peringkat kredit yang signifikan, (2) Penelitian yang dilakukan oleh Alexakis et al., (2006) terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal Yunani menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *corporate governance* secara baik mengalami peningkatan rata-rata saham, dan mengalami penurunan risiko yang signifikan, (3) Penelitian yang dilakukan Drobeth et al., (2003) terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal Jerman menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan *expected stock return* yang signifikan, (4) penelitian yang dilakukan oleh Firth et al., (2002) terhadap perusahaan-perusahaan yang *listing* di pasar modal Hongkong menunjukkan bahwa, perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Caylor (2004) di Georgia, juga menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance* mengalami peningkatan kinerja perusahaan yang signifikan. Brown dan Caylor (2004)

menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* secara signifikan dapat meningkatkan *return on equity*, *net profit margin*, *Tobin's Q*.

Mengacu pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dilakukan, tampak bahwa bukti empiris tersebut menunjukkan betapa pentingnya penerapan *Good Corporate Governace* dalam mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”. Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diproxy dengan *return on equity*, *net profit margin*, dan *Tobin's Q*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di muka, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *return on equity*?
2. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *net profit margin*?
3. Apakah penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap *Tobin's Q*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap *return on equity*.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap *net profit margin*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap *Tobin's Q*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan (*return on equity, net profit margin, dan Tobin's Q*). Informasi tersebut merupakan *feedback* bagi perusahaan atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang telah dilakukannya.

2. Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan kepustakaan/ referensi empiris mengenai pengaruh pelaksanaan *Good Corporate Governance* di Indonesia, khususnya pengaruh terhadap

kinerja keuangan perusahaan (*return on equity, net profit margin, dan Tobin' Q*).

E. Sistematika Penulisan

Pada bagian Sistematika penulisan, penulis membaginya menjadi lima bab yaitu, BAB 1 bagian PENDAHULUAN yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. BAB II yaitu bagian TINJAUAN PUSTAKA yang berisi tentang penggambaran teori yang melandasi penelitian ini yang meliputi, pengertian dan tujuan *Good Corporate Governance*, manfaat *Good Corporate Governance*, prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*, sistem penilaian pelaksanaan *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan perusahaan, pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasil penelitian terdahulu, dan formulasi hipotesis. BAB III yaitu bagian METODE PENELITIAN yang terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data, identifikasi variabel, definisi variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis. BAB IV yaitu bagian ANALISIS DATA dan PEMBAHASAN yang terdiri dari analisis data dan pembahasan hasil yang diperoleh secara teoritik baik secara kuantitatif maupun statistik. Kemudian, BAB V yaitu bagian SIMPULAN dan SARAN yang berisi tentang simpulan, dan saran untuk penelitian berikutnya.